

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Secara individu hanya variabel *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Namun variabel *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Hal ini sejalan dengan penelitian Ucok Timbul Saut (2009) yang mengatakan adanya perbedaan hasil penelitian variable independent dikarenakan berbagai faktor, antara lain perbedaan keadaan kondisi sosial, politik, serta ekonomi Indonesia yang tidak stabil saat dilakukannya penelitian sehingga mengakibatkan tingginya resiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor mempengaruhi harga saham. Kemungkinan investor pasar modal kurang

mendasarkan *sell-buy decision* nya pada pendekatan fundamental, jadi harga saham dipasar lebih cenderung terbentuk karena sentimen pasar, spekulasi, dan dipengaruhi oleh isu kondisi perusahaan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi harga saham. Kemungkinan pengaruh lingkungan atau indikator eksternal justru lebih dominan sebagai dasar pengambilan keputusan investor sendiri seperti tingkat Suku bunga Bank Indonesia (SBI), nilai tukar rupiah terhadap uang asing (kurs Rupiah), tingkat inflasi yang berbeda pada saat penelitian dilakukan sehingga mempengaruhi harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek, hanya tiga tahun yaitu tahun 2013-2015 sehingga sampel penelitian berjumlah 75 perusahaan.
2. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, tetapi tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Current Ratio*, *Earnings per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* belum secara menyeluruh meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti perubahan harga saham harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian juga diharapkan mencakup semua aspek perusahaan yang terdapat di BEI yang tidak terbatas. Pemilihan sampel perusahaan harus bisa mewakili seluruh perusahaan yang terdapat di Indonesia agar dapat meningkatkan mutu dari penelitian yang akan dilakukan.
3. Periode penelitian disarankan lebih dari tiga tahun untuk memperoleh hasil yang maksimal dan menjadi lebih akurat.

